

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif dapat adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode Komperatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan Masa Kerja dan Jenis Kelamin (X) terhadap Produktivitas (Y) pada Karyawan bagian sales PT. Syailendra Group Lampung dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test*.

3.2 Sumber Data

Data Primer Menurut Anwar Sanusi (2017:104), merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, dalam hal ini data primer yang di ambil langsung di PT. Syailendra Group Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dadalah dengan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian Anwar Sanusi (2017:105). Metode pengumpulan data selanjutnya adalah kuisisioner yaitu data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar

pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu Anwar Sanusi (2017:109). Dalam hal ini respondennya adalah Karyawann bagian sales Pada PT. Syailendra Group Lampung.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian sebanyak 34 keseluruhan dari karyawan bagian sales PT. Syailendra Group Lampung.

3.4.2 Sampel

Dikarenakan jumlah populasi hanya 34 karyawan maka peneliti menggunakan populasi sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel sampel jenuh.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018), variabel penelitian adalah suatu yang dikarakteristikan atau nilainya berubah-ubah , berbeda-beda, atau bermacam-macam. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Produktivitas Karyawan Bagian Sales PT. Syailendra Group Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Devnisi Oprasional Variabel

variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	indikator	Skala
Produktivitas (Y)	Edy Sutrisno (2017) Produktivitas merupakan salah satu unsur yang tidak dapat di sepelekan oleh suatu perusahaan. Produktivitas menentukan maju atau tidaknya suatu perusahaan	Efesiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang dipergunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan. 2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat kerja. 4. Pengembangan diri. 5. Mutu 6. Efesiensi 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:223) validitas instrumen adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Kriteria uji validitas instrument adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada α sebesar 0,05 (5%)

1. Bila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid
Bila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
3. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254) Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. menggunakan computer program *SPSS for windows* dengan Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.2

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8. Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t (*independent t test*) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*leavene 's test*), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak, artinya jika varian sama (*Equal Variances Assumed*), dan jika varians beda maka penggunaan (*Equal Variances Not Assumed*) diasumsikan berbeda.

Ketentuan :

Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan Software SPSS. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test (*Independent sample test*). Yang mana uji beda untuk mengetahui perbedaan Karakteristik Individu berdasarkan jenis kelamin dan masa kerja pada karawan bagian sales PT. Syailendra Group lampung.

3.9.1 Uji Independent Samples T-Test

Menurut suliyanto (2018) *uji independent samples t-test* uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel dimana antar sampel. Untuk menentukan batas sama atau berbeda maka digunakan uji t dua sampel bebas. Misalnya dalam penelitian ini membandingkan antara produktivitas berdasarkan jenis kelamin dan masa kerja. Cara analisis data menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 0,05.

Kriteria Pengujian :

H_0 : tidak dapat ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > 0,05$

H_a : tidak dapat diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} \leq 0,05$